

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek (Sunariyah, 2000). Pasar modal adalah penghubung antara investor dengan institusi pemerintah maupun perusahaan melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti obligasi, saham dan lainnya.

Menurut Husnan (2003), pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri. Baik yang diterbitkan pemerintah maupun swasta. Sedangkan menurut Undang-undang Pasar Modal no.8 tahun 1995, berisi: “Pasar modal yaitu sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Salah satu jenis sekuritas yang paling populer dan banyak diminati di pasar modal adalah sekuritas saham. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham (Darmadji dan Fakhruddin, 2001).

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang

akan datang (Tandelilin, 2001). Sehubungan dengan investasi pemerintah menilai bahwa pasar modal merupakan salah satu sarana untuk mendukung percepatan ekonomi negara. Hal ini dikarenakan pasar modal menjadikan pergerakan dana jangka panjang dari investor yang nantinya akan disalurkan di sektor-sektor produktif dengan harapan sektor tersebut dapat berkembang dan akan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat.

Cara untuk menarik dana dari masyarakat yang dalam hal ini disebut investor yaitu dengan cara memperdagangkan surat-surat berharga. Hal ini bertujuan untuk menambah modal dan memperluas usaha dari perusahaan tersebut. Dengan adanya pasar modal juga akan membantu perekonomian masyarakat. Karena dengan membeli surat berharga investor akan mendapatkan keuntungan yang berasal dari deviden, yang nantinya akan menambah pendapatan masyarakat. Selain itu melalui pasar modal juga akan menciptakan kerjasama yang baik antara perusahaan dengan investor, perusahaan dapat mengembangkan usahanya melalui modal yang didapatkan dari investor sedangkan investor akan mendapatkan pendapatan dari pengembalian saham berupa deviden, selain itu keuntungan juga didapat dari capital gain atau penjualan saham kembali dengan harga yang lebih tinggi dari harga awal pembelian.

Sebelum melakukan investasi investor sebaiknya melakukan penilaian laporan keuangan, penilaian dapat dilakukan melalui kinerja keuangan suatu perusahaan. Pada dasarnya investor mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan berdasarkan pengelolaan sumberdaya yang dimiliki untuk

menghasilkan keuntungan. Apabila suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka perusahaan tersebut merupakan tempat yang perspektif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena ia akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut.

Investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dengan harapan akan mendapatkan keuntungan (*return*) dari investasi yang telah dilakukan dan mempunyai hak dalam kepemilikan perusahaan tanpa harus terlibat langsung didalamnya. Untuk memperoleh *return* yang tinggi, seorang investor harus dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan baik sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan tersebut diperoleh informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar penilaian untuk memilih saham-saham perusahaan yang mampu memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi

Salah satu faktor internal yang harus diperhatikan oleh investor yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif manajemen dalam mengelola kinerja keuangan perusahaan serta memprediksi apakah perusahaan dapat kesejahteraan bagi investor. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan akan semakin tinggi tingkat ekspektasi investor terhadap nilai suatu emiten dan menyebabkan semakin tinggi pula harga sahamnya. Meningkatnya harga saham akan membentuk *return* saham yang positif bagi investor. Sebaliknya semakin menurun kinerja

keuangan akan menyebabkan penurunan harga saham dan membentuk *return* saham negatif bagi investor.

Apabila laba suatu perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham juga akan mengalami kenaikan. Investor harus mempertimbangkan kinerja perusahaan tersebut dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang berhubungan dengan kinerja atau kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan.

Saat ini banyak perusahaan *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satu diantaranya yaitu perusahaan yang bergerak pada sektor perbankan. Alasan pemilihan obyek penelitian ini karena sektor perbankan merupakan hal yang penting untuk perekonomian suatu bangsa. Tanpa sektor perbankan yang kuat perekonomian di negara kita akan lemah. Penelitian ini berusaha untuk mempelajari tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham. Kinerja keuangan dari perusahaan digunakan sebagai alat prediksi dalam menentukan *return* dari suatu perusahaan. Mengingat pentingnya *return* saham bagi para investor untuk menentukan apakah investor akan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka judul untuk penelitian ini **“PENGARUH RASIO KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2008-2012”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel ROA, ROE, EPS, PBV dan EVA berpengaruh secara bersama-sama terhadap *return* saham?
2. Apakah ada pengaruh antara variabel ROA terhadap *return* saham?
3. Apakah ada pengaruh antara variabel ROE terhadap *return* saham?
4. Apakah ada pengaruh antara variabel EPS terhadap *return* saham?
5. Apakah ada pengaruh antara variabel PBV terhadap *return* saham?
6. Apakah ada pengaruh antara variabel EVA terhadap *return* saham?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui variabel ROA, ROE, EPS, PBV dan EVA berpengaruh secara bersama-sama terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel ROA terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel ROE terhadap *return* saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel EPS terhadap *return* saham.
5. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel PBV terhadap *return* saham.
6. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel EVA terhadap *return* saham.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, sebagai sarana belajar dan menambah pengetahuan dan wawasan serta untuk menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.
2. Bagi akademis, sebagai sumbangan pemikiran untuk ilmu pengetahuan dan bisa dijadikan pertimbangan rujukan untuk karya ilmiah yang serupa tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2013.
3. Bagi Investor, sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk dalam berinvestasi di perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Bagi Perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan perkembangan keuangan yang berpengaruh dengan harga saham, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi dan mengambil keputusan pada periode mendatang.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

##### **BAGIAN AWAL**

Bagian awal berisi halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan abstrak.

## BAGIAN ISI

### BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori dan review penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

### BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

### BAB IV. PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum hasil penelitian, analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

### BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

## BAGIAN AKHIR

Pada bagian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.